

KELAYAKAN MASKER GEL DAUN BINAHONG UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH

Anna Rahma¹, Murni Astuti²

Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri Padang

Email: murniastuti@fpp.unp.ac.id

Submitted: 2021-07-08

Published: 2022-01-15

DOI: 10.24036/jpk/vol13-iss02/913

Accepted: 2022-01-13

URL: <http://jpk.ppj.unp.ac.id/index.php/jpk/article/view/913>

Abstract

This study aims to a) analyze how to make binahong and gelatin leaf gel masks for facial skin care, b) analyze the feasibility of binahong and gelatin leaf gel masks judging by the content of flavonoids and vitamin c, c) analyze the feasibility of binahong leaf gel masks and gelatin judging by texture, aroma, and adhesion. This research uses quantitative approach, with experimental research design. The variables in this study were free variables (x) and bound variables (y). This type of data uses primary data with observation data sources, documentation and questionnaires. Data collection techniques are carried out by means of observation, documentation and questionnaires. This study uses questionnaires/ questionnaires. The steps for analyzing data are descriptive analysis techniques and analysis methods. Based on the results of laboratory tests the content of vitamin C contained in binahong leaf gel masks and gelatin amounted to 788 mg, and Positive (+) contains flavonoids. And based on the results of organoleptic tests, the quality of binahong leaf gel masks and gelatin seen from the texture showed 29% of panelists stated very viscous, 57% expressed viscous, and 14% expressed less viscous. Judging from the aroma of 29% panelists expressed a very distinctive scent binahong leaves, 71% panelists expressed a distinctive scent binahong leaves. Judging from the adhesion of 57% of panelists stated very sticky, 43% stated sticky. And judging from the panelists' liking showed 43% expressed great fondness for binahong and gelatin leaf gel masks, 57% expressed likes on binahong and gelatin leaf gel masks.

Keywords: *Feasibility, Binahong and Gelatin Leaf Gel Mask, Facial Skin Care.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis a) bagaimana cara membentuk masker *gel* daun binahong dan gelatin untuk perawatan kulit wajah, b) kelayakan masker *gel* daun binahong dan gelatin dilihat dari kandungan *flavonoid* dan vitamin c, c) kelayakan masker *gel* daun binahong dan gelatin dilihat dari tekstur, aroma, dan daya lekat. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian eksperimen. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Jenis



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

data menggunakan data primer dengan sumber data observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah teknik analisis deskriptif dan metode analisis. Berdasarkan hasil uji laboratorium kandungan vitamin c yang terdapat dalam masker *gel* daun binahong dan gelatin sebesar 788 mg, dan **Positive** (+) mengandung *flavonoid*. Dan berdasarkan hasil uji organoleptik, kualitas masker *gel* daun binahong dan gelatin dilihat dari tekstur menunjukkan 29% panelis menyatakan sangat kental, 57% menyatakan kental, dan 14% menyatakan kurang kental. Dilihat dari aroma 29% panelis menyatakan sangat beraroma khas daun binahong, 71% panelis menyatakan beraroma khas daun binahong. Dilihat dari daya lekat 57% panelis menyatakan sangat lekat, 43% menyatakan lekat. Dan dilihat dari kesukaan panelis menunjukkan 43% menyatakan sangat suka pada masker *gel* daun binahong dan gelatin, 57% menyatakan suka pada masker *gel* daun binahong dan gelatin. It is recommended to make use of binahong leaf gel mask and gelatin for facial skin care.

Kata Kunci: *Feasibility, Binahong and Gelatin Leaf Gel Mask, Facial Skin Care*

Pendahuluan

Seluruh masyarakat di Indonesia terutama wanita ingin memiliki kulit wajah yang cantik, bersih, mulus, sehat dan lepas dari permasalahan pada kulit wajah. Kulit merupakan lapisan bagian terluar badan manusia berfungsi sebagai pembungkus badan. Menurut Zulfikar, (2010:5) “kulit merupakan organ tubuh yang terletak paling luar pada badan manusia yang dapat memperbaiki diri sendiri ketika terluka”. Debrina I.R (2013) mengatakan pada dasarnya kulit yang sehat adalah keadaan kulit yang sehat, berseri dan bebas dari permasalahan kulit seperti kulit kering, berjerawat, pigmentasi dan lain-lain. Sesuai dengan ungkapan Hayatunnufus (2009:5) “kulit wajah yang sehat memiliki kriteria yaitu elastis/lentur, lembut, warna kulit bercahaya, dan jenis kulit normal”.

Agar kulit tetap sehat dan cantik, yang harus dilaksanakan adalah perawatan. Darwati (2013), perawatan terbagi dua bagian yaitu: perawatan dalam dan perawatan luar. Perawatan kulit dalam adalah dengan memakan makanan yang bisa menyehatkan kulit, sedangkan perawatan kulit luar adalah dilaksanakan secara langsung pada kulit dengan menggunakan kosmetik pada kulit supaya terlihat cantik, cerah, dan sehat.

Untuk mempertahankan kondisi kulit wajah yang sehat perlu dilakukan perawatan dengan menggunakan kosmetik. Muliawan (2013:1) menjelaskan kosmetik adalah penambahan bahan yang dioleskan pada tubuh bagian luar seperti permukaan kulit, rambut, gigi dan sebagainya yang bertujuan menaikkan daya tarik, melindungi, memulihkan, hingga tampilannya lebih baik dari semula.

Pada masa sekarang, sebagian besar masyarakat lebih memilih gaya hidup yang alami terutama pada perawatan kulit, yaitu dengan menggunakan tumbuhan/ bahan-bahan alami sebagai bahan utama kosmetika perawatan kulit wajah. Kosmetik yang terbuat dari bahan alami dapat diterima baik oleh kulit dibandingkan bahan sintetik (Juliati Tarigan, dkk 2008).

Masker wajah merupakan sediaan kosmetik yang dipakai pada tahap akhir dalam perawatan kulit wajah (Achrori, 2012:50). Masker tradisional bersifat alami sehingga sedikit lama proses dan terlihat hasilnya dibandingkan masker modern. Penggunaan masker alami dipercaya dapat menghasilkan kecantikan yang lebih aman (Astuti, M. 2020). Diantara jenis masker dipasaran adalah masker gel yang dapat langsung dikelupas setelah mengering yang disebut dengan masker gel peel off (Muliawan dan Suriana, 2013)

Masker yang akan digunakan pada penelitian ini adalah masker gel. Masker gel memiliki banyak keunggulan dari jenis masker lainnya, yaitu berbentuk jeli (semi padat) yang nyaman, bisa mereleksasikan dan menjernihkan wajah lebih mudah, serta bias dengan mudah dilepas atau diangkat setelah kering seperti membrane elastis (Rahmawanty dkk, 2015). Dengan kepraktisan pemakaian masker gel sehingga sangat cocok dengan gaya hidup masyarakat yang penuh kesibukan. Pada pembuatan masker gel ini bahan alami yang akan digunakan adalah daun binahong dan gelatin.

Gelatin adalah produk dari hasil hidrolisis kolagen, sedangkan kolagen dari proses ekstraksi kulit, daging, dan tulang hewan segar. Pemanfaatan gelatin sangat luas, sebagai bahan kosmetik, produk farmasi, bahan pangan, bahan film, dan material medis. Secara fisik gelatin berwujud padat, kering, tidak berasa, dan transparan (Wulandari, 2006). Dari penjelasan tersebut gelatin dapat dimanfaatkan untuk pencampuran dalam pembuatan kosmetik wajah yaitu masker gel.

Metode

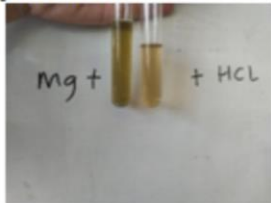
Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian eksperimen. Variabel penelitian ini adalah variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Jenis data memakai data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah teknik analisis deskriptif dan metode analisis. Untuk penilaian uji organoleptik dan hedonik masker gel, panelis yang dibutuhkan berjumlah 7 orang yaitu 2 (dua) orang Dosen Jurusan Tata rias dan Kecantikan, 2 (dua) orang Dokter, dan 3 (tiga) orang mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Laboratorium

Sampel masker gel daun binahong dan gelatin diuji di Laboratorium Jurusan Kimia FMIPA UNP untuk melihat kandungan flavonoid dan Vitamin C pada masker gel daun binahong dan gelatin.

Tabel 1. Kandungan Flavonoid dan Vitamin C Masker Gel Daun Binahong dan Gelatin

No	Parameter	Hasil Analisa	Satuan	Metode
1.	Vitamin C	788	Mg	Titration Iodometri
2.	Flavonoid	(+) mengandung flavonoid 		Kualitatif

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kandungan Vitamin C dan Flavonoid dari masker gel daun binahong dan gelatin. Vitamin C yang terdapat dalam masker gel yaitu 788 mg. Dan Positive (+) mengandung flavonoid.



Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker Gel Daun Binahong dan Gelatin

Proses pembuatan masker gel daun binahong dan gelatin dilakukan dengan cara, yang pertama memilih daun binahong segar berwarna hijau untuk dijadikan bubuk, menggunakan bubuk gelatin tulang sapi yang dibeli di Toko Bratachem Padang, kemudian daun binahong ditimbang dengan menggunakan timbangan, selanjutnya daun binahong dicuci dengan air bersih yang mengalir setelah itu daun binahong diletakkan di atas loyang, selanjutnya daun binahong dijemur dibawah sinar matahari selama 4 hari, setelah daun binahong kering blender sampai menjadi bubuk, setelah itu ayak daun binahong menggunakan saringan untuk memisahkan butiran kasar dengan butiran halus dari bubuk daun binahong (Tryda Meutia Anwar, 2016). Lalu bubuk binahong yang sudah halus ditambahkan kedalam gelatin yang sudah dikembangkan dengan aquadest panas (Rahmawanty dkk, 2015).

Tabel 2. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik

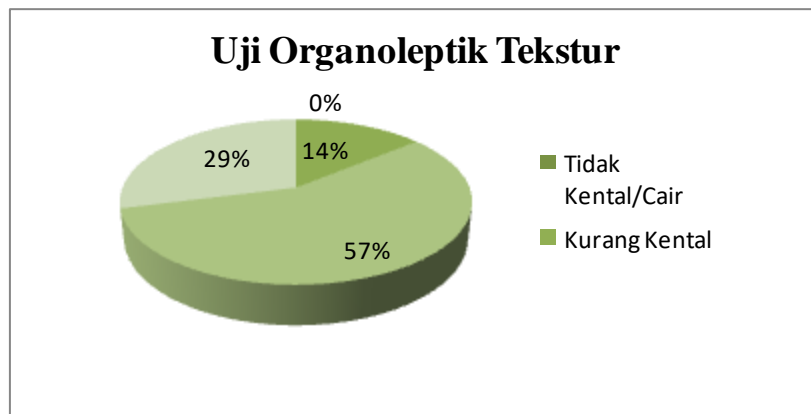
Nomor Panelis	Pekerjaan Panelis	Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker Gel Daun Binahong dan Gelatin			
		Tekstur	Aroma	Daya Lekat	Kesukaan Panelis (Hedonik)
1.	Dosen	2	3	4	3
2.	Dosen	3	4	4	3
3.	Dokter	3	3	3	3
4.	Dokter	3	3	3	4
5.	Mahasiswa	4	3	4	3
6.	Mahasiswa	3	3	4	4
7.	Mahasiswa	4	4	3	4

Hasil Uji Organoleptik Tekstur

Tabel 3. Uji Organoleptik Tekstur

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1.	1	0	$(0/7)*100$	-
2.	2	1	$(1/7)*100$	14 %
3.	3	4	$(4/7)*100$	57 %
4.	4	2	$(2/7)*100$	29 %

Tabel di atas menunjukkan 14% panelis menyatakan tekstur dari masker gel daun binahong dan gelatin kurang kental, 57% panelis menyatakan tekstur masker gel daun binahong dan gelatin kental, dan 29% panelis menyatakan tekstur masker gel daun binahong dan gelatin sangat kental.



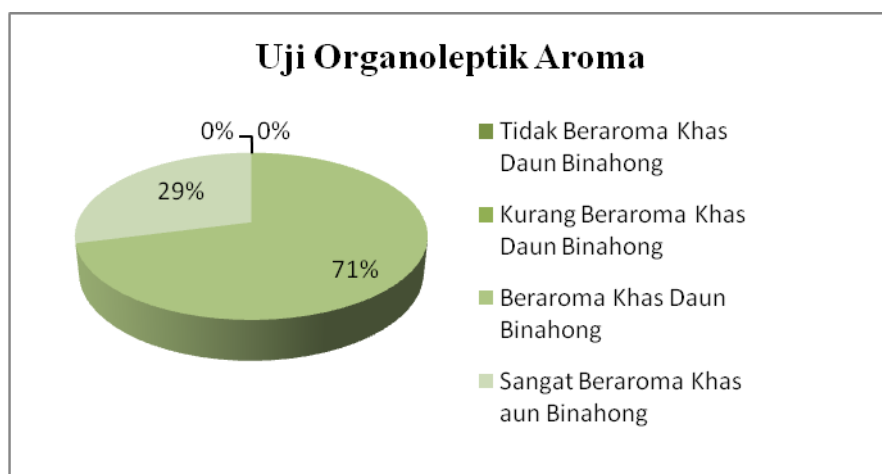
Gambar 1. Hasil Uji Organoleptik Tekstur

Uji Organoleptik Aroma

Tabel 4. Uji Organoleptik Aroma

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1.	1	0	$(0/7)*100$	-
2.	2	0	$(0/7)*100$	-
3.	3	5	$(5/7)*100$	71 %
4.	4	2	$(2/7)*100$	29 %

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa 71% panelis menyatakan aroma dari masker *gel* daun binahong dan gelatin beraroma khas daun binahong, 29% panelis menyatakan aroma dari masker *gel* daun binahong dan gelatin sangat beraroma khas daun binahong.



Gambar 2. Hasil Uji Organoleptik Aroma

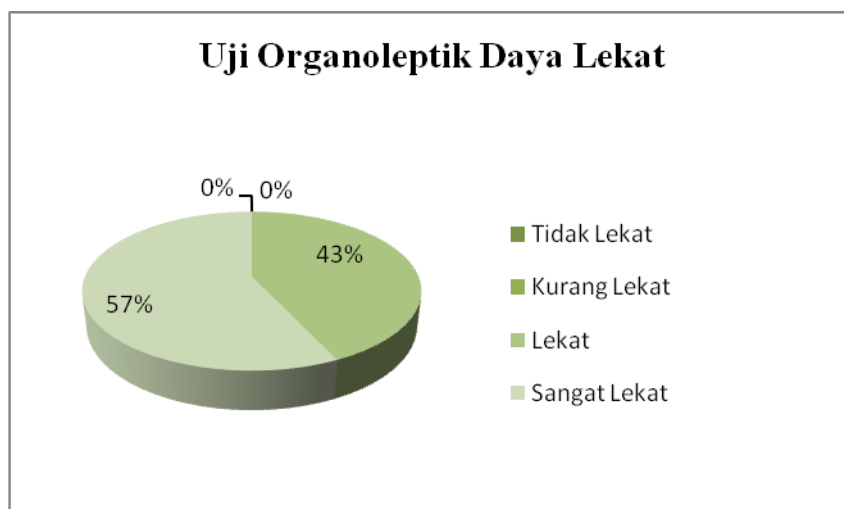


Uji Organoleptik Daya Lekat

Tabel 5. Uji Organoleptik Daya Lekat

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1.	1	0	$(0/7)*100$	-
2.	2	0	$(0/7)*100$	-
3.	3	3	$(3/7)*100$	43 %
4.	4	4	$(4/7)*100$	57 %

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa 43% panelis menyatakan daya lekat dari masker *gel* daun binahong dan gelatin lekat, 57% panelis menyatakan daya lekat masker *gel* daun binahong dan gelatin sangat lekat.



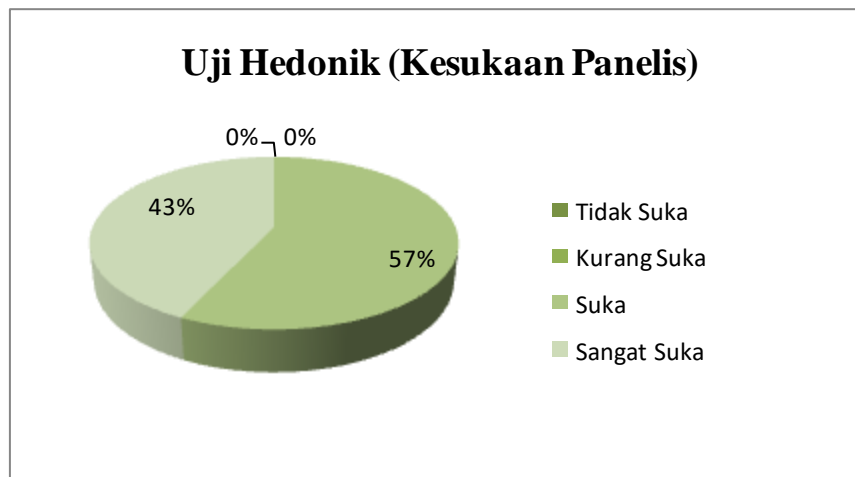
Gambar 3. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat

Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)

Tabel 6. Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1.	1	0	$(0/7)*100$	-
2.	2	0	$(0/7)*100$	-
3.	3	4	$(4/7)*100$	57 %
4.	4	3	$(3/7)*100$	43 %

Berdasarkan tabel di atas ditunjukkan bahwa 57% panelis menyatakan suka terhadap masker *gel* daun binahong dan gelatin, 43% panelis menyatakan sangat suka terhadap masker *gel* daun binahong dan gelatin.



Gambar 4. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)

Pembahasan

Pembuatan Masker Gel Peel Off Daun Binahong dan Gelatin

Pembuatan masker *peel off* daun binahong dan gelatin dibuat berbentuk *gel*. Pembentukan bubuk daun binahong dimulai dg persiapan alat dan bahan, pemilihan daun binahong yang segar dengan warna hijau, daun binahong ditimbang dengan menggunakan timbangan, selanjutnya daun binahong dicuci pakai air bersih yang mengalir, setelah itu daun binahong diletakkan di atas loyang, selanjutnya daun binahong dijemur dibawah sinar matahari selama 4 hari, setelah daun binahong kering blender daun binahong sampai menjadi bubuk, setelah itu ayak daun binahong menggunakan saringan untuk memisahkan butiran kasar dengan butiran halus dari daun binahong (Tryda Meutia Anwar, 2016). Dari 200gr daun binahong segar, setelah melalui proses pembuatan daun binahong menjadi bubuk menghasilkan 20gr bubuk daun binahong untuk dijadikan masker *gel* ditambahkan kedalam gelatin yang sudah dikembangkan dengan aquadest panas (Rahmawanty dkk, 2015).

Kelayakan Masker Gel Daun Binahong dan Gelatin Berdasarkan Hasil Uji Laboratorium

Hasil kandungan vitamin setelah uji laboratorium yang dibutuhkan kulit wajah adalah vitamin C sebesar 788 mg, vitamin C berperan sebagai antioksidan yang berfungsi menangkap radikal bebas dalam kulit. Jadi, vitamin yang terkandung didalam masker *gel peel off* daun binahong dan gelatin yaitu vitamin C dan *flavonoid* bagus untuk perawatan kulit wajah.

Kelayakan Masker Gel Peel Off Daun Binahong dan Gelatin Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik dan Hasil Uji Hedonik

1) Uji Organoleptik Tekstur

Dari 14% dari panelis mengemukakan tekstur masker *gel* daun binahong dan gelatin kurang kental, 57% panelis mengemukakan tekstur masker *gel* daun binahong dan gelatin kental, dan 29% panelis mengemukakan masker *gel* daun binahong dan gelatin sangat kental.



2) Uji Organoleptik Aroma

Dari 71% panelis mengemukakan aroma masker *gel* daun binahong dan gelatin beraroma khas daun binahong, dan 29% panelis mengemukakan aroma masker *gel* daun binahong dan gelatin sangat beraroma khas daun binahong.

3) Uji Organoleptik Daya Lekat

Dari 43% panelis mengemukakan daya lekat masker *gel* daun binahong dan gelatin lekat, dan 57% panelis mengemukakan daya lekat masker *gel* daun binahong dan gelatin sangat lekat.

4) Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)

Dari 57% panelis mengemukakan suka terhadap masker *gel* daun binahong dan gelatin, dan 43% panelis mengemukakan sangat suka terhadap masker *gel* daun binahong dan gelatin.

Kelemahan yang Terdapat pada Uji Laboratorium

Kelemahan yang saya temukan saat melakukan penelitian uji laboratorium adalah tidak bisa menentukan kandungan *flavonoid* secara kuantitatif hanya bisa secara kualitatif, karena keterbatasan alat, reagen dan masa pandemi covid-19 tidak mengizinkan menentukan kandungan *flavonoid* yang terdapat didalam masker *gel* daun binahong dan gelatin.

Penilaian Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik Dan Uji Hedonik

Tingkat penilaian tertinggi pada tekstur masker *gel* daun binahong dan gelatin kental, tingkat penilaian tertinggi aroma masker *gel* daun binahong dan gelatin beraroma khas daun binahong, tingkat penilaian tertinggi daya lekat masker *gel* daun binahong dan gelatin yang sangat lekat, dan tingkat penilaian tertinggi panelis suka masker *gel* daun binahong dan gelatin, sehingga masker *gel* daun binahong dan gelatin cocok dijadikan masker untuk perawatan kulit wajah.

Berdasarkan penilaian hasil uji organoleptik dan hedonik yang sudah dilakukan bahwa masker *gel* daun binahong dan gelatin layak digunakan untuk perawatan kulit wajah, dan dari hasil uji laboratorium kandungan yang terdapat dalam masker *gel* daun binahong dan gelatin adalah vitamin c dan *flavonoid* yang baik digunakan pada kulit wajah. Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat menentukan kadar yang terdapat *flavonoid* secara kuantitatif.

Simpulan

Proses pembuatan masker *gel* daun binahong dan gelatin dilakukan dengan cara, yang pertama memilih daun binahong segar berwarna hijau untuk dijadikan bubuk, menggunakan bubuk gelatin tulang sapi yang dibeli di Toko Bratachem Padang, kemudian daun binahong ditimbang dengan menggunakan timbangan, selanjutnya daun binahong dicuci dengan air bersih yang mengalir setelah itu daun binahong diletakkan di atas loyang, selanjutnya daun binahong dijemur dibawah sinar matahari selama 4 hari, setelah daun binahong kering blender sampai menjadi bubuk, setelah itu ayak daun binahong menggunakan saringan untuk memisahkan butiran kasar dengan butiran halus dari bubuk daun binahong (Tryda Meutia Anwar, 2016). Lalu bubuk binahong yang sudah halus ditambahkan kedalam gelatin yang sudah dikembangkan dengan aquadest panas (Rahmawanty dkk, 2015). Kelayakan masker *gel* daun binahong dan gelatin dilihat dari hasil uji laboratorium yang dilakukan di Laboratorium FMIPA UNP menunjukkan bahwa daun binahong mengandung vitamin c dan flavonoid yang bagus untuk perawatan kulit wajah. Kandungan vitamin C yang terdapat dalam masker *gel* daun

binahong dan gelatin sebesar 788mg. Dan Positive (+) mengandung flavonoid. Pada penelitian ini kandungan flavonoid hanya dapat dilakukan secara kualitatif, karena keterbatasan alat, reagen, dan kondisi pandemi covid-19 yang menghambat penelitian untuk uji kuantitatif, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk diuji secara kuantitatif agar dapat mengetahui kadar flavonoid yang terdapat pada daun binahong. Kelayakan masker gel daun binahong dan gelatin dilihat dari hasil uji organoleptik menunjukkan tekstur sebesar 57% mengatakan masker gel daun binahong dan gelatin memiliki tekstur kental, untuk aroma 71% mengatakan masker gel daun binahong dan gelatin beraroma khas daun binahong, sedangkan untuk daya lekat 57% menyatakan masker gel daun binahong dan gelatin sangat lekat. Kelayakan masker gel daun binahong dan gelatin dilihat dari hasil uji hedonik (kesukaan panelis) menunjukkan 57% sebagian besar dari panelis mengatakan suka masker gel daun binahong dan gelatin.

Rujukan

- Achroni, Keen. 2012. Semua Rahasia Kulit Cantik dan Sehat. Jakarta: Buku kita.
- Astuti, M. (2020). Kelayakan Masker Tradisional Daun Kelor Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 2(3).
- Darwati. 2013. Cantik dengan Lulur Herba1. Surabaya: Tribun Media.
- Hayatunnufus. 2009. Perawatan Kulit Wajah. Padang: UNP Press.
- Muliyawan, D., & Suriana, N. (2013). About Cosmetics. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rahmawanty, Dina., Nita. Yulianti, dan Mia. Fitriana. 2015. Formulasi dan Evaluasi Masker Wajah Peel-Off Mengandung Kuersetin dengan Variasi Konsentrasi Gelatin dan G1iserin. *Jurnal, Media Farmasi*. 12 (1): 17-32
- Tarigan Juliati, dkk. 2008. Aktivitas Antioksidan Senyawa Flavonoid Dari Daun Katuk (*Sauropus Androgunus (L) Merr*). *Jurnal Biologi Sumatera*, Volume 3 Nomor 1, Halaman: 7-10
- Tryda Meutia Anwar dan Tri Umiana Soleha. Manfaat Daun Binahong (*Anredera Cordifolia*) Sebagai Terapi Acne Vulgaris. *Jurnal*, Volume 5 Nomor 5 Tahun 2016
- Zulfikar Khalid. 2010. Cara Menanggulangi Jerawat. Bandung: CV. Habsa Jaya.

